

BAB 2

GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Kota Madiun

1. Kondisi Geografis

Kota Madiun ialah satu dari 38 kota dan kabupaten di Jawa Timur bagian barat, yang berada diantara 7'-8' Lintang Selatan dan diantara 111'-112' Bujur Timur. Luas wilayah Kota Madiun sendiri sekitar 33,23 km^2 . Terdapat 3 kecamatan, setiap kecamatan terdapat 9 kelurahan dengan total 27 kelurahan. Kota madiun sendiri dulunya ialah pusat dari Karesidenan Madiun yang terdiri dari daerah Ngawi, Magetan, Pacitan, serta Ponorogo. Dan merupakan kota terluas ke 4 di Provinsi Jawa Timur dengan Ibukota Provinsi Kota Surabaya.

Tabel 1 Batas Wilayah atau Administrasi Kota Madiun

NO	BATAS WILAYAH	KETERANGAN
1	Sebelah Utara	Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun
2	Sebelah Selatan	Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun
3	Sebelah Barat	Kecamatan Jiwan, Kabupaten Magetan
4	Sebelah Timur	Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun

Sumber : madiunkota.go.id

Berdasarkan data diatas, tabel tersebut menunjukkan bahwa Kota Madiun sebagian besar berbatasan dengan Kabupaten Madiun terkecuali di sebelah barat yang berbatasan dengan Kabupaten Magetan.

Berdasar dari website resmi *madiunkota.go.id* dari segi geografis Kota Madiun memiliki potensi sangat strategis dikarenakan Kota Madiun berada di ikatan jaringan akses daerah yang menjadi penghubung dengan Kota besar lain layaknya Jakarta, Yogyakarta melalui Ngawi, Lokasi wisata seperti Tawangmangu atau Surakarta melalui magetan, serta Pacitan maupun Trenggalek melalui Ponorogo maupun jalur Perkeretaapian Lintas Pulau Jawa Bagian Selatan yang menjadi penghubung Surabaya dengan Jakarta melalui Purwakarta dan Surabaya – Bandung. Dengan motto yang dimiliki Kota Madiun berupa MADIUN BANGKIT (Bersih, Aman, Nyaman, Gagah, Kreatif, Indah, dan Tenram), Kota Madiun mendapatkan berbagai julukan yakni “Kota Brem”, “Kota Gadis”, “Kota Sastra”, “Kota Pecel”, “Kota Kereta”, “Kota Pelajar”, “Kota Industri”, “Kota Budaya”, Kota Pendekar”, “Kota Karismatik”, serta *Milan van Java*. Kota Madiun memiliki potensi wilayah yang cukup strategis dalam perekonomian, sosial budaya, potensi sumber daya alam maupun manusia yang dapat dioptimalkan serta peninggalan sejarah menjadi potensi yang dapat dikembangkan, misalnya Peninggalan bekas Kekerasan PKI, Beberapa Peninggalan Kadipaten Madiun yang ialah sebuah daerah dalam naungan kekuasaan Kesultanan Yogyakarta sesudah Perjanjian Giyanti tahun 1755 menjadi *mancanagara brang wetan* sampai pada akhirnya diberikan untuk belanda tahun 1830 sesudah Perang Jawa, peninggalan tersebut satu diantaranya bisa dilihat di kelurahan kuncen ada makam Ki Ageng Panembahan Ronggo Jumeno Patih Wanaasri. Disisi lain Kota Madiun memiliki banyak pelaku UMKM yang beragam salah satunya UMKM Pecel sebagai ikonik dari kota madiun, pada tahun 2017

Pemerintah pada Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro melakukan tiga peran berupa regulator, fasilitator, dan katalisator dalam rangka untuk mendorong produktivitas UMKM Pecel di Kota Madiun agar lebih meningkat.

Tabel 2 Pembagian Wilayah Administrasi Kota Madiun

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	LUAS KECAMATAN
1	Kartoharjo	9	10,54km ²
2	Manguharjo	9	12,46km ²
3	Taman	9	10,73km ²

Sumber : madiunkota.bps.go.id

2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Kota Madiun per tahun 2020 sebanyak 210.245 jiwa, jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Taman sebesar 89.439 jiwa dan terkecil di Kecamatan Kartoharjo sebesar 57.776 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Tahun 2020

KECAMATAN	KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KARTOHARJO	ORO-ORO OMBO	3.347	3.581	6.928
	SUKOSARI	1.500	1.618	3.118
	KLEGEN	4.375	4.461	8.836
	REJOMULYO	5.261	5.537	10.798
	PILANGBANGO	2.308	2.314	4.622
	TAWANGREJO	2.099	2.116	4.215
	KANIGORO	4.583	4.755	9.338
	KARTOHARJO	2.547	2.675	5.222
	KELUN	2.264	2.435	4.699
TOTAL KARTOHARJO		28.284	29.492	57.776
MANGUHARJO	MANGUHARJO	3.961	4.002	7.963
	SOGATEN	2.131	2.116	4.247
	PATIHAN	2.712	2.778	5.490
	NGEGONG	1.557	1.597	3.154
	WINONGO	3.830	4.096	7.926
	MADIUN LOR	3.281	3.628	6.909

	PANGONGANGAN	1.764	1.920	3.684
	NAMBANGAN LOR	6.594	6.768	13.362
	NAMBANGAN KIDUL	5.003	5.292	10.295
TOTAL MANGUHARJO		30.833	32.197	63.030
TAMAN	MOJOREJO	5.651	6.022	11.673
	PANDEAN	5.197	5.447	10.644
	BANJAREJO	4.639	4.558	9.197
	KUNCEN	697	736	1.433
	MANISREJO	7.990	8.341	16.331
	KEJURON	4.772	5.198	9.970
	JOSENAN	3.704	3.775	7.479
	DEMANGAN	4.683	4.879	9.562
	TAMAN	6.444	6.706	13.150
TOTAL TAMAN		43.777	45.662	89.439

Sumber : *capil.madiunkota.go.id*

3. Karakteristik dan Gambaran UMKM Pecel di Kota Madiun

Karakteristik UMKM :

Seperti yang diketahui UMKM sendiri terdiri dari 3 (tiga) klasifikasi yakni, Usaha Kecil, Usaha Menengah, maupun Usaha Mikro.

1. Usaha Mikro

Pada Bab 1 Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 menjelaskan bahwa Usaha Mikro ialah sebuah usaha produksi punya perorangan atau individu maupun badan usaha milik individu yang mencapai syarat Usaha Mikro sesuai Bab 3 Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 dimana usaha mikro mempunyai modal usaha hingga maksimal Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tak meliputi bangunan maupun tanah lokasi usaha.

2. Usaha Kecil

Menurut Bab 1 Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021, “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagai yang dimaksud Peraturan Pemerintah ini, dimana Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha”.

3. Usaha Menengah

Sedangkan Usaha Menengah menurut Bab 1 Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021, “Usaha Menengah merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini, Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banya

Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha”.

4. Gambaran Umum UMKM Pecel di Kota Madiun

Madiun merupakan kota yang memiliki makanan Khas berupa Pecel dengan cita rasa yang pedas, nikmat, serta aroma jeruk purut sebagai ciri khasnya. Terdapat banyak sekali pelaku UMKM Pecel di Kota Madiun, baik pecel pincuk yang merupakan pecel siap makan dengan tambahan berbagai lauk serta sayuran ataupun berupa Sambel Pecel yang dapat digunakan menjadi oleh – oleh pengunjung yang berwisata ke Kota Madiun. Penulis berfokus pada gambaran umum mengenai UMKM Sambel Pecel. Di Kota Madiun sendiri memiliki Komunitas pelaku UMKM Sambel Pecel bernama Juragan Sambel Pecel atau biasa disingkat dengan JSP. Jumlah pelaku UMKM Sambel Pecel yang tergabung dengan JSP pada tahun 2024 ialah berjumlah 104 Pelaku UMKM Sambel Pecel.

JSP Berkomitmen untuk menjadikan sambel pecel Madiun sebagai Ikonik Kota Madiun yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan warga Madiun pada umumnya dan produsen Sambel Pecel Madiun pada Khususnya.